

**LAPORAN EVALUASI
RENCANA AKSI TRIWULAN
III
TA 2025**

Kata Pengantar

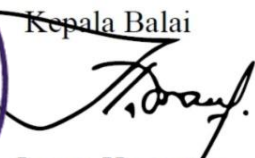
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Evaluasi Rencana Aksi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo ini dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas pelaksanaan rencana aksi yang telah direncanakan sebelumnya.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk peningkatan kinerja Balai Karantina ke depannya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana aksi ini.



Gorontalo, 8 Oktober 2025

Kepala Balai


Iswan Haryanto

A. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran BKHIT Provinsi Gorontalo merupakan Sasaran Program (SP) dengan indikator kinerja ssebagai berikut:

1. SP1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional:
 - 1.1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti;
 - 1.2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti;
 - 1.3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan;
 - 1.4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina
2. SP2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif:
 - 1.1. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);
 - 1.2. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain);
 - 1.3. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).
3. SP3. Terwujudnya layanan Humas yang baik:
 - 3.1. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat;
 - 3.2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
4. SP4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik:
 - 1.1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo.
5. SP5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran, dan monitoring serta evaluasi yang baik;
 - 5.1. Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

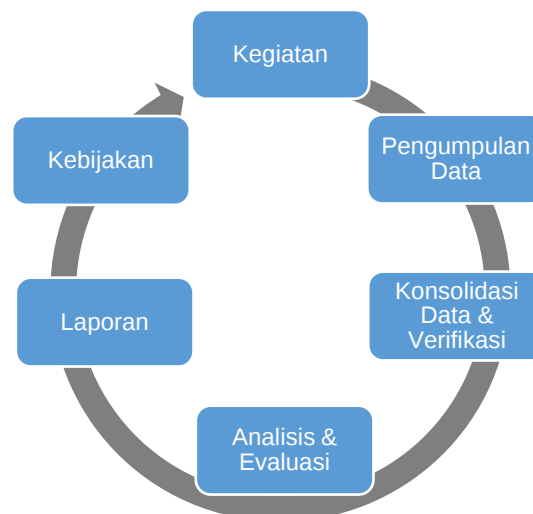
B. Program dan Kegiatan

Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati, terdiri atas kegiatan:

1. Peningkatan Kepatuhan, Kerjasama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan
2. Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani
3. Peningkatan Sistem Karantina Ikan dan Keamanan Hayati Perikanan
4. Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian
6. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metode Karantina
7. Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati

C. Model Logika Informasi Kinerja

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indicator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana Gambar 1



Gambar 1 Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Badan Karantina Indonesia

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indicator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indicator kinerja

D. Perjanjian Kinerja

Kinerja BKHIT Gorontalo tahun 2025 sebagaimana Tabel 1. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) BKHIT Gorontalo 2025.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Kepala BKHIT Gorontalo dengan Kepala Badan Karantina Indonesia tahun 2025

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.	2 Jenis
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	9000 Sertifikat
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	300 Sertifikat
Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	4 Dokumen
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	6 Dokumen
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	365 Publikasi
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo	81 Nilai

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

Analisis Evaluasi Rencana Aksi per Indikator (Sub Komponen)

No	Indikator Kinerja				Polarisasi	Target		Satuan	Tindak lanjut
1	01.1 - Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti				Maximize		2,00	Jenis	
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	
	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan - Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPHK (PNBP)	47.500.000	1	KEG	50%	50%	Masih terdapat keterbatasan dalam deteksi dini dan respon cepat terhadap temuan HPHK (Hama Penyakit Hewan Karantina), HPIK (Hama Penyakit Ikan Karantina), dan OPTK (Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina). Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan fasilitas laboratorium menyebabkan tindak lanjut atas temuan tidak optimal, sehingga risiko penyebaran tetap tinggi	Melaksanakan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi petugas karantina untuk meningkatkan kemampuan deteksi, identifikasi, dan tindakan karantina seperti pemeriksaan, pengasingan, dan pemusnahan HPHK, HPIK, dan OPTK.	Menginisiasi pelatihan SDM yang terjadwal dan sesuai kebutuhan berdasarkan evaluasi kompetensi saat ini. Melakukan audit dan pembaruan sarana-prasarana laboratorium secara periodik dan bertahap sesuai anggaran. Memperkuat koordinasi antara unit pelaksana teknis karantina hewan, ikan, dan tumbuhan dengan para stakeholder internal dan eksternal. Menerapkan sistem pelaporan digital yang realtime dan terintegrasi dengan pusat data untuk mempercepat pengambilan keputusan. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait peran karantina dalam pencegahan penyebaran HPHK, HPIK, dan OPTK.
	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan - Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPHK (PNBP)	35.800.000	1	KEG	50%	50%			
	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan - Seminar Pemantauan TK Regional Daerah Sebar HPHK (PNBP)	7.072.000	1	KEG	0%	0%		Mengadakan workshop dan sertifikasi kompetensi secara berkala agar SDM memiliki standar profesional yang memadai.	
	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan - Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPIK (PNBP)	47.500.000	1	KEG	50%	0%		Meningkatkan fasilitas laboratorium dengan peralatan modern dan teknis pendukung agar proses pengujian dan tenaga analisis dapat lebih optimal.	
	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan - Pelaksanaan Pemantauan daerah sebar HPIK (PNBP)	24.300.000	1	KEG	50%	50%		Memastikan ketersediaan fasilitas penunjang seperti tempat pemeriksaan, isolasi, dan fumigasi.	
	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan - Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar HPIK (PNBP)	7.072.000	1	KEG	100%	100%		Membangun dan mengoptimalkan sistem informasi manajemen untuk pelaporan temuan, analisis risiko, dan tindak lanjut secara cepat dan transparan.	
	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan - Persiapan Pemantauan Daerah Sebar OPTK (PNBP)	30.000.000	1	KEG	50%	50%		Menjalin jejaring kolaborasi dengan instansi lain yang terkait secara nasional dan internasional untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan respons.	
	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan - Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar OPTK (PNBP)	59.450.000	1	KEG	50%	50%			
	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan - Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar OPTK (PNBP)	1.800.000	1	KEG	100%	0%			

	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan - Seminar Pemantauan Nasional Daerah sebar OPTK (PNBP)	7.072.000	1	KEG	0%	0%			
2	01.2 - Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti				Maximize		1,00	Jenis	Tindak lanjut
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	
	Pencegahan dan Mitigasi Risiko Penyebaran HPHK, HPIK, OPTK, pangan tidak aman - Mitigasi Resiko Penyebaran HPHK (PNBP)	37.005.000	1	KEG	30%	30%	Belum adanya sinergitas sistem input data lalu lintas barang di tempat pemasukan/pengeluaran, serta kurangnya harmonisasi regulasi antara instansi terkait menyebabkan penanganan temuan kurang efektif dan sering terjadi tumpang tindih kewenangan	Menetapkan forum atau mekanisme koordinasi rutin antara instansi yang terkait dengan pengelolaan lalu lintas barang untuk menyinkronkan regulasi dan prosedur kerja.	Menjadwalkan rapat koordinasi antar instansi minimal triwulan sekali untuk memonitor implementasi sistem dan menyelesaikan kendala harmonisasi regulasi yang muncul.
	Pencegahan dan Mitigasi Risiko Penyebaran HPHK, HPIK, OPTK, pangan tidak aman - Monitoring PSAH (PNBP)	3.900.000	1	KEG	0%	30%			
	Pencegahan dan Mitigasi Risiko Penyebaran HPHK, HPIK, OPTK, pangan tidak aman - Mitigasi Resiko Penyebaran HPIK (PNBP)	13.420.000	1	KEG	50%	31%			
	Pencegahan dan Mitigasi Risiko Penyebaran HPHK, HPIK, OPTK, pangan tidak aman - Monitoring PSAT	2.100.000	1	KEG	25%	25%			
	Tindakan Karantina - Pemeriksaan Laboratorium Karantina Hewan (PNBP)	70.000.000	1	KEG	25%	37%			
	Tindakan Karantina - Pemeriksaan Laboratorium Karantina Ikan	42.500.000	1	KEG	25%	25%			
	Tindakan Karantina - Pemeriksaan Fisik Karantina Tumbuhan	99.050.000	1	KEG	25%	29%			
3	01.3 - Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan				Maximize		9.000,00	Sertifikat	Tindak lanjut
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	
	Tindakan Karantina - Pemeriksaan Fisik Karantina Hewan	84.580.000	200	SERTIFIKAT	25%	25%	Masih banyak media pembawa yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina, serta kurangnya pemahaman pengguna jasa tentang prosedur karantina. Hal ini menyebabkan proses pembebasan media pembawa tidak berjalan maksimal dan berpotensi membawa HPHK, HPIK, dan OPTK	Melakukan sosialisasi dan edukasi intensif mengenai prosedur karantina dan dokumen yang wajib dipenuhi oleh pengguna jasa. Memperkuat penegakan aturan karantina dengan pemeriksaan ketat atas media pembawa dan dokumen persyaratan. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi petugas karantina	Menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi pengguna jasa mengenai prosedur karantina. Melakukan inspeksi dan monitoring rutin di titik-titik pemasukan media pembawa guna memastikan kelengkapan dokumen sesuai persyaratan.

	Tindakan Karantina - Pemeriksaan Fisik Karantina Ikan	3.100.000	350	SERTIFIKAT	25%	110%		agar lebih profesional dan efektif. Mengembangkan sistem informasi digital untuk pengelolaan dokumen dan layanan karantina yang lebih cepat dan transparan. Meningkatkan koordinasi antar instansi untuk kelancaran dan pengawasan yang terpadu. Memberikan sanksi tegas dan jelas bagi pelanggaran peraturan karantina.	Melaksanakan rekrutmen dan pelatihan lanjutan bagi petugas karantina dengan fokus pada manajemen risiko dan standar operasional prosedur. Implementasi dan pemanfaatan sistem layanan digital untuk dokumen dan sertifikasi karantina, seperti sistem BEST-TRUST yang telah diluncurkan. Membentuk tim koordinasi lintas instansi untuk pengawasan dan penanganan pelanggaran peraturan karantina. Menegakkan tindakan administratif dan hukum terhadap pelaku yang tidak memenuhi ketentuan karantina sebagai upaya pencegahan.
	Tindakan Karantina - Pemeriksaan Fisik Karantina Tumbuhan	99.050.000	350	SERTIFIKAT	25%	38%			
4	01.4 - Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina				Maximize		300,00	Sertifikat	Tindak lanjut
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	
	Tindakan Karantina - Akselerasi ekspor karantina ikan	4.440.000	150	SERTIFIKAT	25%	25%	Implementasi persyaratan karantina belum maksimal, masih ada kelonggaran dalam pengeluaran media pembawa tanpa dokumen lengkap, serta belum optimalnya pengawasan dan sosialisasi kepada pelaku usaha	Perketat Prosedur dan Pengawasan Menegakkan prosedur karantina dengan ketat agar seluruh media pembawa harus dilengkapi dokumen persyaratan sebelum dikeluarkan. Pengawasan di tempat-tempat pengeluaran harus diperkuat agar tidak terjadi kelonggaran. Optimalisasi Sistem Digital Memaksimalkan penggunaan sistem layanan karantina digital (seperti BEST-TRUST) untuk pengecekan dokumen	Pelaksanaan Pengawasan Ketat di Lapangan Petugas karantina harus melakukan pemeriksaan fisik dan dokumen secara detail pada setiap media pembawa saat pengeluaran, serta melaporkan temuan kelonggaran untuk tindak lanjut administratif atau hukum. Peningkatan Kapasitas Petugas Karantina Melaksanakan pelatihan rutin bagi petugas

	Tindakan Karantina - Akselerasi Ekspor (PNBP)	11.100.000	150	SERTIFIKAT	25%	25%		persyaratan secara real-time dan meminimalisir potensi kelonggaran. Sosialisasi dan Edukasi Intensif Melakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih luas dan menyeluruh kepada pelaku usaha terkait pentingnya pemenuhan dokumen persyaratan karantina. Edukasi dapat dilakukan melalui pelatihan, webinar, dan media komunikasi resmi.	karantina terkait pengelolaan dokumen, prosedur pemeriksaan, serta penggunaan teknologi digital untuk penegakan persyaratan. Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Digital Memastikan sistem digital berjalan dengan baik, terintegrasi, dan selalu diperbarui agar mendukung verifikasi dokumen yang akurat dan cepat.
5	02.1 - Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)				Maximize		4,00	Dokumen	Tindak lanjut
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	
	Tindakan Karantina - Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain	63.885.000	4	KEGIATAN	25%	25%	Tidak ada permasalahan yang berarti karena sudah tersosialisasi kepada pihak ke 3 perihal registrasi perpanjangan dan permohonan	tidak ada	Tidak ada
6	02.2 - Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan Karantina (Permohon registrasi pihak lain)				Maximize		6,00	Dokumen	Tindak lanjut
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	
	Tindakan Karantina - Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain	63.885.000	6	KEGIATAN	35%	35%	Tidak ada permasalahan yang berarti karena sudah tersosialisasi kepada pihak ke 3 perihal registrasi perpanjangan dan permohonan	tidak ada	Tidak ada
7	02.3 - Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)				Maximize		0,00	Dokumen	Tindak lanjut
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	
	Pengawasan dan Penindakan - Koordinasi Pengawasan dan Penindakan	14.700.000	12	LAPORAN	25%	25%	tidak terlalu bermasalah karena kondisi Gorontalo tidak terlalu padat lalu lintas komoditas pertanian dan perikanannya	tidak ada	Tidak ada
	Sosialisasi penegakan hukum Perkarantinaaan - Fasilitas Gelar Perkara	750	1	KEGIATAN	0%	0%		tidak ada	Tidak ada
8	03.1 - Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat				Maximize		365,00	Publikasi	Tindak lanjut
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	

	Koordinasi Perkarantinaan - Koordinasi dengan kantor pusat dan UPT terkait (PNBP)	24.179.000	1	KEG	100%	73%	sudah cukup baik hanya saja, SDM di Kehumasan masih sebatas dari pegawai teknis bukan pranata kehumasan	Mengidentifikasi kebutuhan SDM kehumasan yang spesifik sebagai pranata kehumasan sesuai dengan jabatan fungsional dan peran kehumasan dalam instansi.	Melakukan evaluasi dan pemetaan SDM yang ada terkait kompetensi kehumasan untuk menentukan siapa yang tepat menjadi pranata kehumasan.
9	03.2 - Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)				Maximize		81,00	Nilai	Tindak lanjut
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	
	Penyelenggaraan Layanan Umum - Pengelolaan Rumah Tangga Perkantoran	13.552.000	12	KEG	25%		Nilai IKM belum optimal terutama dalam poin tentang biaya gratis padahal tidak ada gratis tetap ada biaya PNBP walaupun nilainya kecil hanya pilihan pada kuesioner, masih ada pilihan gratis.	Sosialisasi dan Informasi Transparan tentang Biaya PNBP Menyampaikan informasi secara jelas dan transparan kepada pengguna jasa tentang ketentuan biaya PNBP yang wajib dibayar, termasuk besaran dan alasan biaya tersebut, untuk memperbaiki pemahaman dan persepsi pengguna layanan. Peningkatan Pelayanan dengan Penjelasan Biaya di Awal Layanan Memberikan penjelasan secara proaktif mengenai biaya yang akan dikenakan sebelum pelayanan dilakukan, agar tidak terjadi kebingungan atau persepsi salah tentang adanya layanan gratis.	Melatih petugas atau frontline pelayanan agar mampu memberikan informasi yang benar dan jelas tentang biaya PNBP kepada pengguna jasa sehingga pemahaman pengguna juga meningkat.
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor - Operasional Perkantoran	2.031.961.000	12	KEG	25%				
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor - Pemeliharaan Sarana/Prasarana	941.550.000	12	KEG	25%				
10	04.1 - Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo				Maximize		81,00	Nilai	Tindak lanjut
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	
	Pengelolaan BMN - Workshop Rekonsiliasi Data Inventaris BMN tahun 2023, semester 1 dan triwulan 2024	5.000.000	12	LAPORAN	25%	25%	Realisasi anggaran belum sepenuhnya optimal akibat perencanaan yang kurang matang, keterlambatan pelaksanaan program, serta kendala administrasi dalam penyerapan anggaran	Perencanaan Anggaran yang Matang dan Terpadu Melakukan perencanaan anggaran secara lebih cermat dan terintegrasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan guna memastikan program dan kegiatan yang direncanakan sesuai kebutuhan dan prioritas strategis. Percepatan Pelaksanaan Program Mempercepat pelaksanaan	Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan teknis berkala untuk tim pengelola anggaran dan program guna memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan. Membuat jadwal dan target capaian yang terukur dan realistis untuk pelaksanaan program agar dapat dipantau secara ketat dan diperbaiki jika terdapat keterlambatan.
	Pengelolaan Akuntansi dan Pelaporan - Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Semester II TA. 2023 dan Semester I 2024 (RM)	20.000.000	12	LAPORAN	25%	25%			

	Pengelolaan Penerimaan Negara - Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data PNPB Barantin Terkait SAI (RM)	20.000.000	12	LAPORAN	25%	25%		program dan kegiatan agar anggaran dapat terserap secara optimal tanpa mengorbankan kualitas dan hasil yang diharapkan.	
11	05.1 - Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah				Maximize		81,00	Nilai	Tindak lanjut
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-3	Realisasi TW 3	Permasalahan	Rekomendasi	
	Pengelolaan Akuntansi dan Pelaporan - Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Semester II TA. 2023 dan Semester I 2024 (RM)	20.000.000	1	KEG	0%	0%	sejauh ini belum	belum	belum